

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan pendekatan penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Sugiyono (2015:11) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang mengutamakan data dengan angka. Penelitian kuantitatif dapat juga diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

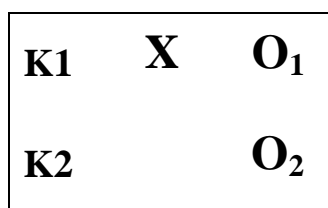
2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2013:107) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam kaitanya terdapat hubungan antar variabel, Sugiyono (2009:11) kembali menjelaskan penelitian eksperimen melihat pengaruh suatu hal terhadap objek sehingga dalam penelitiannya ada

variabel independen dan dependen, yang kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Desain penelitian yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*, artinya terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random (K). Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok *eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok *kontrol*. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian



K₁= kelas kontrol

K₂= kelas eksperimen

O₁= hasil pengukuran setengah kelompok yang tidak diberi perlakuan.

O₂= hasil pengukuran setengah kelompok yang diberi perlakuan.

X = Teknik papan cerita

B. Variabel Penelitian

Sugiyono (2015:38) mengemukakan variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Selanjutnya variable juga diartikan sebagai suatu konsep yang

mempunyai variasi atau keragaman. Sedangkan konsep itu sendiri adalah penggambaran atau abstraksi dari suatu fenomena atau gejala tertentu. Konsep tentang apapun jika memiliki ciri – ciri yang bervariasi atau beragam dapat disebut sebagai variable. Jadi variable adalah segala sesuatu yang bervariasi. Dalam penelitian ini variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*) Sugiyono (2016:39). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik papan cerita atau X.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas Sugiyono(2016:39). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah menulis teks cerita fabel (Y).

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono (2016:80) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek /subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan ole peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi atau universe adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal – hal yang terjadi. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII yang berjumlah 330 siswa di MTsN 2 Tulungagung tahun pelajaran 2019/2020, yang terdiri dari 11 kelas, yaitu kelas VII-A, VII-B, VII-C, VII-D, VII-E, VII-F, VII-G, VII-H, dan VII-I, VII-J, VII-K.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan Sugiyono (2016: 81). Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dan yang dipilih ada teknik *Probability Sampling* jenis *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

3. Sampel Penelitian

Sugiyono (2015:85) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dalam pengambilan sampel harus benar-benar mewakili populasi yang ada. Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-B sebagai kelas eksperimen dan kelas VII-C sebagai kelas kontrol MTs 2 Tulungagung yang berjumlah 50 siswa.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen penelitian perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan alat ukur yang digunakan dalam penelitian sudah akurat dan dapat dijadikan sebagai pegangan.

Adapun kisi-kisi instrumen yang peneliti gunakan adalah:

1. Instrumen tes untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerita fabel yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Tes
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Menentukan unsur pembangun teks fabel	Disajikan teks fabel, peserta didik menentukan watak yang terdapat dalam teks fabel.	1	PG
		Disajikan teks fabel, peserta didik menentukan latar tempat yang terdapat dalam teks fabel	2	PG
		Disajikan teks fabel, peserta didik menentukan latar yang terdapat dalam teks fabel.	3	PG
		Disajikan teks fabel, peserta didik menentukan watak yang terdapat dalam teks fabel.	4	PG
		Disajikan teks fabel, peserta didik menentukan tema yang terdapat dalam teks fabel.	5	PG
		Disajikan teks fabel, peserta didik menentukan keterangan	6	PG

		waktu yang terdapat dalam teks fabel.		
	Menentukan struktur teks fabel	Disajikan teks fabel, peserta didik menentukan struktur yang terdapat dalam teks fabel.	7	PG
		Disajikan bacaan, peserta didik menentukan jawaban yang tepat.	8	PG
		Disajikan bacaan, peserta didik menentukan jawaban yang tepat.	9	PG
		Disajikan bacaan, peserta didik menentukan jawaban yang tepat.	10	PG

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes Soal Uraian

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Tes
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didenga	Teks Fabel	Disajikan teks Fabel, peserta didik mampu mengurutkan kerangka peristiwa agar dapat menjadi teks Fabel yang utuh.	1	Uraian
	Struktur teks Fabel	Disajikan teks fabel, peserta didik mampu menyebutkan struktur apa saja yang terdapat dalam cerita. Disertakan pembuktian.	2	Uraian
	Unsur pembangun teks fabel.	Disajikan teks fabel, peserta didik mampu menyebutkan unsur apa saja yang terdapat dalam cerita tersebut.	3	Uraian
	Amanat	Disajikan teks fabel, peserta didik mampu menentukan amanat apa yang dapat dipetik dari cerita tersebut.	4	Uraian

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes menulis Teks Fabel dengan Teknik Papan Cerita

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes
4.12Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	Teks Fabel	<p>Melanjutkan cerita fabel yang masih rumpang dengan memperhatikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian cerita dengan tema. • Kreativitas dalam mengembangkan cerita. • Ketuntasan cerita. <ul style="list-style-type: none"> • Penyajian struktur teks cerita fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, koda). • Penyajian unsur cerita berupa tokoh, latar, suasana, dan amanat. • Terdapat pesan yang dapat diambil. • Penggunaan kata tepat (kata kerja, sifat, benda, sandang, hubung). • Keterkaitan antar paragraf. • Bahasa yang digunakan komunikatif. • Penulisan ejaan, huruf kapital, rapi dan bisa dibaca dengan jelas. 	Uraian

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Uraian	Skor
1-10	Jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Pedoman Penskoran

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{10} \times 100$$

Tabel 3.5 Pedoman Penilaian Soal Uraian

No. Soal	Uraian	Skor
1.	Terdapat 5 jawaban benar	5
	Terdapat 4 jawaban benar	4
	Terdapat 3 jawaban benar	3
	Terdapat 2 jawaban benar	2
	Terdapat 1 jawaban benar	1
2.	Terdapat 4 jawaban benar	4
	Terdapat 3 jawaban benar	3
	Terdapat 2 jawaban benar	2
	Terdapat 1 jawaban benar	1
3.	Terdapat 5 jawaban benar	5
	Terdapat 4 jawaban benar	4
	Terdapat 3 jawaban benar	3
	Terdapat 2 jawaban benar	2
	Terdapat 1 jawaban benar	1
4.	Terdapat jawaban benar	1
	Jawaban salah	0

Pedoman Penilaian

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{14} \times 100$$

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Menulis Teks Fabel dengan Teknik Papan Cerita

Aspek	Kriteria	Skor Maksimal
Isi (30)	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian cerita dengan tema. • Kreatifitas dalam mengembangkan cerita. • Ketuntasan cerita 	10
		10
		10
Organisasi dan Penyajian (30)	<ul style="list-style-type: none"> • Penyajian struktur teks cerita fabel (orientasi, komplikasi, resolusi, koda). • Penyajian unsur cerita berupa tokoh, latar, suasana, dan amanat. • Terdapat pesan yang dapat diambil 	10
		10
		10
Bahasa (30)	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan kata tepat (kata kerja, sifat, benda, sandang, hubung). • Keterkaitan antar paragraf. 	10
		10

	<ul style="list-style-type: none"> Bahasa yang digunakan komunikatif 	10
Mekanik (10)	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan ejaan huruf kapital, rapi, dan bisa dibaca dengan jelas. 	10
Jumlah		100

Pedoman Penilaian

Skor yang diperoleh

$$\text{NILAI} = \frac{\text{-----}}{10} \times 100$$

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian ini adalah tes. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument penelitian juga diartikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal yang terdiri dari 10 butir pilihan ganda dan lima butir soal uraian. Pembuatan tes dilakukan oleh peneliti dengan melalui beberapa tahap, yaitu membuat kisi – kisi instrument tes, membuat soal, dan melakukan validasi. Instrument berguna sebagai alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh atau dikumpulkan baik dan benar, maka instrument yang digunakan dalam pengumpulan data juga harus baik dan benar pula. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menerapkan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis teks fabel, sedangkan untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.
- b. Memberikan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perbedaan hasilnya..

F. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data adalah subjek dari mana data-data tersebut diperoleh Arikunto (2010:172). Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini adalah hasil pencatatan dari sumber data yang meliputi :

1. Sumber data Primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terjadi di lapangan. Data primer dalam penelitian ini yaitu keefektifan teknik papan cerita dalam pembelajaran menulis teks fabel pada siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung yang diperoleh dari data hasil pembelajaran.
2. Sumber data Sekunder, yaitu segala sesuatu yang dapat memberikan data atau informasi yang bukan berasal dari manusia. Dalam hal ini sumber data

menggunakan buku-buku, nilai hasil pembelajaran, RPP sebagai data relevan yang dapat digunakan, dan dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode tes

Tes adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan tes kepada obyek yang diteliti. Metode tes digunakan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran menulis teks fabel. Dalam hal ini peneliti memberikan *post test* (sebelum diberi perlakuan) kepada kelas VII-C dan juga memberikan *post test* (setelah diberi perlakuan) kepada kelas VII-B. *Post test* ini berisi soal – soal yang akan dikerjakan oleh siswa. Hasil tes tersebut digunakan untuk melihat keefektivan teknik papan cerita terhadap hasil pembelajaran menulis teks fabel.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono (2016:147).

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Uji Prasyarat Analisis

Di dalam uji prasyarat terdapat beberapa uji untuk pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut :

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data merupakan data yang memiliki variasi atau keragaman nilai sama atau secara statistik sama. Homogenitas data merupakan salah satu persyaratan yang direkomendasikan untuk diuji secara statistik terutama bila menggunakan statistik uji parametrik Kadir, (2016:159).

Perhitungan uji ini bertujuan untuk mencari tahu apakah dari beberapa kelompok data penelitian memiliki varian yang sama atau tidak. Dengan kata lain, homogenitas berarti bahwa himpunan data yang kita teliti memiliki karakteristik yang sama. Pengujian homogenitas juga dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang

dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Untuk menguji homogen atau tidaknya sampel digunakan aplikasi SPSS 16.0, dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5% dan data dinyatakan homogen jika signifikansinya lebih besar dari 0.05 atau 5%.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini penting karena menjadi dasar penentuan penggunaan metode statistik yang akan digunakan. Jika suatu analisis menggunakan statistik parametrik maka data harus berdistribusi normal Kadir (2016:159). Untuk menguji normal atau tidaknya sampel, digunakan program SPSS 16.0, dengan uji *one sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 dan data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansinya lebih besar dari 5% atau 0.05.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Kadir, 2016:160). Untuk menguji linear atau tidaknya sampel, digunakan program SPSS 16.0, dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dan data dinyatakan linear apabila $F_{hit} < F_{tab}$.

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji-t (*test T*).

Uji T adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjono, 2010:142).

Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji-t, yaitu:

- a. H_0 diterima jika $p > 0,05$
- b. H_0 ditolak jika $p < 0,05$